

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini membahas mengenai kesimpulan terkait asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Selain itu, terdapat saran yang penulis tuliskan sebagai bahan untuk rekomendasi mengenai rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan dari hasil penelitian.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penerapan asuhan keperawatan pada pasien penyakit PPOK dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif melalui terapi batuk efektif inovasi *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT), antara lain:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien kelolaan utama yaitu Tn. M dengan keluhan utama sesak nafas. Pasien mengatakan sesak sejak kemarin malam disertai batuk berdahak yang susah keluar. Pasien tampak pernafasan cuping hidung +, retraksi otot +, irama nafas tidak teratur, pola nafas dalam dan dangkal, reflek batuk lemah, batuk produktif, gerakan dada simetris ka/ki, ronkhi + paru kanan kiri, focal fremitus melemah, perkusi redup, RR: 28 x/mnt, SPO2: 96% tanpa bantuan O2.
2. Diagnosis keperawatan pada Tn. M dapat ditarik diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan secret yang tertahan ditandai dengan mengatakan sesak nafas, mengeluh batuk berdahak susah keluar, RR: 24 x/mnt, SPO2: 100 %, irama nafas tidak teratur, retraksi otot dada+, pola nafas dalam dan dangkal, reflek batuk lemah, ronkhi +/+, focal femitus diparu melemah, perkusi redup +/+.
3. Intervensi keperawatan difokuskan pada pemberian terapi batuk efektif inovasi *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) yang bertujuan untuk membantu mengoptimalkan kembali bersihan jalan nafas, dengan cara meningkatkan pengeluaran sputum dan batuk efektif dengan harapan dapat menurunkan sesak pada pasien.
4. Implementasi keperawatan dengan pemberian terapi batuk efektif inovasi *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) dilakukan satu kali sehari

selama 15-20 menit per hari selama 3 hari berturut-turut. Intervensi yang diberikan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan yang meliputi *breathing control*, *thoracic expansion exercise (deep control)*, *forced expiration technique (huffing)* dan dilanjutkan dengan batuk efektif. Pemberian intervensi dengan cara mendemonstrasikan secara langsung langkah-langkahnya kepada pasien serta keluarga pasien.

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah dilakukan implementasi selama 3 hari adalah dari ketiga pasien belum sepenuhnya dapat beradaptasi dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas. Tetapi secara klinis pasien sudah dapat menunjukkan perubahan yang baik dilihat dari pasien dapat mengatakan sesak nafas menurun, gelisah menurun, frekuensi nafas membaik, pola nafas membaik dan batuk efektif meningkat sehingga sputum dapat keluar dan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK dapat teratasi.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Perawat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perawat dapat mengaplikasikan tindakan keperawatan yaitu dengan mengajarkan teknik batuk efektif untuk menurunkan terjadinya sesak dan mengurangi produksi sputum berlebih yang terjadi pada pasien, khususnya pada pasien penyakit paru obstruktif kronis dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada ketiga pasien batuk efektif *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) tersebut dapat mengurangi sesak dan sputum berlebih.

4.2.2 Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan dengan adanya penelitian ini, pasien dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan terutama terkait penyakit paru yaitu PPOK. Sehingga diharapkan pasien dapat mengidentifikasi tanda dan gejala serta cara melakukan perawatan untuk membantu penyembuhan penyakit PPOK. Salah satunya dengan cara batuk efektif metode *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT)

sebagai upaya untuk membantu pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif yang biasa terjadi pada pasien dengan PPOK.

4.2.3 Bagi institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Sehingga hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya dan diharapkan institusi pendidikan dapat terus mengembangkan *literatur* yang *uptodate*.

